

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
INTISARI	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	5
Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
Uji Sensitivitas	6
Daun Sambung Nyawa	8
<i>Aeromonas hydrophila</i>	10
<i>Edwardsiella tarda</i>	12
Antibiotik	15
<i>Gentamicin</i>	16
<i>Enrofloxacin</i>	17
BAB III MATERI DAN METODE	18
Materi Penelitian	18
Metode Penelitian	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	26
Kesimpulan	26
Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pola sensitivitas beberapa antibiotik terhadap bakteri	7
Tabel 2. Karakteristik biokimia bakteri <i>Aeromonas hydrophila</i>	11
Tabel 3. Karakteristik biokimia bakteri <i>Edwardsiella tarda</i>	13
Tabel 4. Hasil uji sensitivitas perasan daun sambung nyawa	21
Tabel 5. Standar zona hambatan <i>Kirby-Bauer</i> (mm)	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tanaman sambung nyawa.....	8
Gambar 2. Perasan daun sambung nyawa konsentrasi 100%, 50%, dan 25%.....	19
Gambar 3. Zona hambatan <i>Aeromonas hydrophila</i> terhadap <i>gentamicin</i> , <i>enrofloxacin</i> , perasan daun sambung nyawa 25%, 50%, dan 100%.....	22
Gambar 4. Zona hambatan <i>Edwardsiella tarda</i> terhadap <i>gentamicin</i> , <i>enrofloxacin</i> , perasan daun sambung nyawa 25%, 50%, dan 100%.....	22